

## **PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL PRODUK MAKANAN PADA UMKM DEMI Mendukung PERKEMBANGAN USAHA MANDIRI**

**Tubagus Noor Rohmannudin, Sulistijono, Diah Susanti,  
Fakhreza Abdul, Haniffudin Nurdiansyah, Mavindra Ramadhani**

Departemen Teknik Material dan Metalurgi, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
*roma\_r2001@yahoo.com*

### **Abstract**

This activity is able to encourage the development and growth of the Indonesian economy, especially the development of the syariah economy at the national level, helping independent entrepreneurs or UMKM to sell products, and improve the economy. This activity begins with participating in halal certification training conducted by ITS Tekno Sains. The total UMKM assisted in this halal certification are 9 UMKM with details: Pawon Jeng Ninik, Toko Putri Kue, Sofi Pastry, Telur Asin Azza, Rizky Cookies, Snack Hidayah, Mandiri Ladrang, Klemben Jadoel, Sambal Pecel Pawone Murah. The mentoring process starts with making NPWP, and NIB, submitting a BPOM distribution permit, until filing for halal certification.

*Keywords: Halal Certification, UMKM, Food.*

### **Abstrak**

Adanya kegiatan ini diharapkan mampu mendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya pengembangan ekonomi syariah di tingkat nasional, membantu wirausaha mandiri atau UMKM untuk menjual produk, dan untuk meningkatkan perekonomian. Kegiatan ini diawali dengan mengikuti pelatihan sertifikasi halal yang dilakukan oleh ITS Tekno Sains. Total UMKM yang dibantu dalam sertifikasi halal ini adalah 9 UMKM dengan rincian: Pawon Jeng Ninik, Toko Putri Kue, Sofi Pastry, Telur Asin Azza, Rizky Cookies, Snack Hidayah, Mandiri Ladrang, Klemben Jadoel, Sambal Pecel Pawone Murah. Proses pendampingan dimulai dari pembuatan NPWP, NIB, pengajuan surat izin edar BPOM, hingga pengajuan sertifikasi halal.

*Kata kunci: Sertifikasi halal, UMKM, Makanan.*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Global Islamic Economy (GIE) tahun 2019/2020, Indonesia berada dalam posisi kelima berdasarkan keuangan syariah dan wisata halal. Posisi ini mengalami kenaikan apabila dibandingkan pada tahun sebelumnya yang berada pada posisi kesepuluh (DinarStandard, 2020). Meskipun Indonesia merupakan masyarakat dengan populasi muslim terbanyak di dunia, pada kategori

produk dan makanan halal Indonesia masih belum berada pada peringkat 10 besar. Kementerian PPN/Bappenas bekerjasama dengan Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) telah meluncurkan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 (BPPN, 2019). Tujuannya adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi syariah yang ada di Indonesia.

Adapun misi Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia adalah

sebagai berikut: (1) Penguatan halal value chain dengan fokus pada sektor yang dinilai potensial dan berdaya saing tinggi; (2) Penguatan sektor keuangan syariah dengan rencana induk yang sudah dituangkan dalam Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia (MAKSI) sebelumnya dan disempurnakan ke dalam rencana induk ini; (3) Penguatan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak utama halal value chain; serta (4) Penguatan di bidang ekonomi digital utamanya perdagangan (e-commerce, market place) dan keuangan (financial technology) sehingga dapat mendorong dan mengakselerasi pencapaian strategi lainnya.

Selain strategi utama yang disebutkan di atas, dilakukan pula beberapa strategi pendukung, diantaranya: (1) Menguatkan tata pengelolaan dan regulasi; (2) Ekspansi kapasitas pengembangan dan riset; (3) Meningkatkan kuantitas serta kualitas dari pelaku usaha; (4) Menggiatkan literasi dan kesadaran masyarakat. Agar strategi tersebut bisa terwujud, dilakukanlah program klaster yang dapat mempercepat pencapaian visi Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024. 5 strategi tersebut diantaranya:

- a) Sesuai dengan keunggulan komparatif masing-masing daerah yang menguntungkan dengan pembangunan lokasi halal industry pada setiap daerah. Hal ini didukung oleh pusat-pusat penelitian dengan kemampuan yang luar biasa.
- b) Meningkatkan penguatan sarana prasarana untuk memajukan keefektifan dan standard sertifikasi halal di tingkat nasional (Halal

Center, Lembaga Penjamin Halal, perwakilan BPJPH, Sistem Informasi Halal).

- c) Memperluas cakupan melalui penyuluhan terhadap masyarakat melalui pola hidup halal.
- d) Memberdayakan UMKM makanan halal untuk berinvestasi dalam meningkatkan Halal Value Chain secara menyeluruh (dari awal hingga akhir proses produksi).
- e) Menguatkan kerja sama dan pengakuan internasional untuk ekspansi produk halal Indonesia ke pasar melalui standarisasi dan harmonisasi dengan pembentukan international halal center di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan produksi makanan halal di Indonesia, dibuatlah regulasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal (UU JPH). Penjaminan sertifikat halal yang pada mulanya bersifat sukarela bagi pelaku usaha pun berganti bersifat wajib. Salah satunya yakni UMKM sebagai pelaku usaha menjadi salah satu bagian dari kebijakan jaminan produk halal (JPH). Adapun 5 jenis produk wajib bersertifikat halal yang diatur dalam UU JPH meliputi: (1) Makanan dan Minuman; (2) Kosmetik dan Obat-obatan; (3) Produk Kimiawi, Produk Biologi, dan Produk Rekayasa Genetik; (4) Barang Gunaan; dan (5) Jasa. Penetapan produk wajib halal dilakukan secara bertahap dimulai dari produk makanan dan minuman pada tanggal 17 Oktober 2019 hingga 17 Oktober 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 26 Tahun 2019. Bagi pelaku usaha yang

tidak mengikuti sertifikasi halal akan mendapatkan konsekuensi berupa kewajiban untuk menyertakan keterangan tidak halal meskipun produk tersebut berbahan halal. Konsekuensi tersebut tentu merugikan para pelaku usaha khususnya UMKM.

Padahal apabila ditinjau dari aspek ekonomi perkembangan UMKM selalu menuju ke arah positif. Seperti satu contohnya di kawasan Surabaya dimana merupakan salah satu kota yang memiliki UMKM dengan jumlah terbanyak di Jawa Timur, yakni

sejumlah 5.163.979 unit UMKM tercatat pada tahun 2018 (Diskopukm, 2018). Dengan adanya respon positif dari masyarakat berupa peningkatan jumlah UMKM pada Kota Surabaya, perlu dilakukan peningkatan mutu yang dapat memberikan nilai tambah. Kegiatan sertifikasi halal merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan nilai tambah agar produk UMKM Surabaya dapat tembus hingga ke pasar internasional .

**Tabel 1 Daftar UMKM Peserta**

No.	Nama Pemilik Usaha	Nama UMKM	Kelompok Produk	Jenis Produk	Alamat
1.	Ninik	Dapur Gudeg	Makanan	Katering Makanan	Perum Taman Aloha F-3/10, Desa/Kelurahan Suko, Kec. Sukodono, Sidoarjo
2.	Sofi	Kue kering Sofi	Makanan Ringan	Kue Kering	Desa/Kelurahan Suko, Kec. Sukodono, Sidoarjo
3.	Murah	Sambal Pecel Pawone	Makanan Pelengkap	Sambal Pecel	Jalan Pedurenan, RT 004/RW 002 Cislak Pasar, Kota Depok
4.	Mariatul Choiriyah	Mandiri Ladrang	Makanan Ringan	Camilan Ladrang	Jalan SMPN 2 Siliragung, Dusun Ringinmulyo, RT 003/RW 004, Ringintelu, Bangorejo, Banyuwangi, Jawa Timur, 68487.
5.	Luh Pillar Cendani	Klemben Jadoel	Makanan Ringan	Kue Kering	Jln Bromo no. 44 Genteng Kulon, Genteng, Banyuwangi
6.	Suwarti	Telur Asin Azza	Makanan Pelengkap	Telur Asin	Sudimoro Utara, RT.001, RW.002, Desa/Kelurahan Sudimoro, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
7.	Sri Rejeki	Rezky Cookies	Makanan Ringan	Kue Kering	Kolusari, Desa / Kelurahan Kolursari, Kec. Bangil, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur
8.	Lutfi Mohhammad Razikin Ashar	Hidayah Snack	Makanan Ringan	Makaroni	Jalan Alamanda Kav. 09 Perum Wirogunan Residence, Desa / Kelurahan Wirogunan, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, 67118
9.	Putri Ageng	Kedai Kue Putri	Makanan Ringan	Lumpia, sosis, donat	Pulo wonokromo, Surabaya

## METODE

Kegiatan ini dimulai dari bulan Juni hingga bulan November 2022. Pada bulan Juni dilakukan pelatihan Pendamping Halal secara daring melalui platform Zoom Meeting. Kemudian, mahasiswa akan diarahkan untuk memilih UMKM yang kedepannya didampingi dalam pengajuan sertifikasi halal. Tahapan pelaksanaan pendampingan sertifikasi halal adalah sebagai berikut:

- a) Pemberian materi kepada pelaku usaha (UMKM) tentang kebijakan JPH. Kegiatan ini dilaksanakan secara online selama 1 hari dengan materi sebagai berikut: Izin Edar Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Izin Edar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Pengertian Halal dan Haram, Pengenalan Bahan Baku Halal, Pengenalan Sistem Jaminan Keamanan, Sistem Jaminan Produk Halal, Sertifikasi Halal, Pemasaran Online Keuangan halal untuk penyediaan bahan.
- b) Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan akun usaha pada *website* <https://ptsp.halal.go.id/> untuk pengajuan sertifikasi baik regular maupun self declare.
- c) Pendamping dari mahasiswa membuat manual SJPH sesuai arahan yang didapatkan selama pelatihan, diantaranya memasukkan daftar bahan baku halal dan menambahkan produk yang dijual oleh UMKM.
- d) Proses wawancara dengan mendatangi lokasi UMKM terkait untuk keperluan

dokumentasi dan pengisian data-data yang diperlukan selama proses pengajuan sertifikasi halal.

- e) Pendaftaran sertifikat halal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelatihan Mengenal Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha “Webinar Pendamping Halal”

Kegiatan pelatihan yang kami ikuti diselenggarakan oleh ITS *Tekno Sains Academy* yang ditujukan kepada para peserta Kader Penggerak Halal yaitu dosen dan mahasiswa. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari secara daring mulai dari tanggal 21-22 Juni 2022. Beberapa materi yang pelatihan yang diberikan antara lain:

- 1) Kebijakan dan Regulasi
- 2) Syariat dan Fatwa MUI
- 3) Pendampingan dan Pendamping PPH
- 4) Pengetahuan Bahan
- 5) Proses Produk Halal
- 6) Digitalisasi dan Dokumentasi
- 7) Verifikasi dan Validasi

Setiap harinya peserta diberikan waktu di breakout room Zoom sebagai sesi diskusi untuk pengisian formulir bagi UMKM yang ingin mengajukan halal. Dimana dalam proses pengisian formulir tersebut, pemilik UMKM didampingi dan dibantu oleh kami sebagai peserta mahasiswa KKN pengabdian masyarakat Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Surabaya.



No.	Kategori Bahan	Kecukupan Dokumen Bahan	Contoh Bahan
1.	Tidak kritis/ positive list	Tidak perlu dokumen	Air murni, tanaman segar, telur ayam segar, ikan segar, madu murni
2.	Kritis dan harus bersertifikat halal	Sertifikat halal yang sah atau lembaga halal luar negeri yang diakui MUI dan atau BPJPH  (Validasi sertifikat halal dari web <a href="http://halal.mui.go.id">halal.mui.go.id</a> dan <a href="http://info.halal.go.id/cas/">info.halal.go.id/cas/</a> )	Daging dan turunan hewani : sisis, beef powder, gelatin sapi  Bahan dengan proses rumit atau bahan yang banyak : Bawang, Fragrance, seasoning, premix vitamin  Bahan yang sulit dibelusrui kehalalannya: whey, laktosa
3.	Kritis namun tidak harus bersertifikat halal	Non sertifikat halal : - flow chart, spesifikasi, kuisioner, CoA. Dokumen dikeluarkan oleh produsen	Gelatin ikan, emulsifier nabati, flavor/fragrance dari campuran esensial oil, produk mikrobiol sederhana

Gambar 1 Pelatihan Webinar Pendamping Halal

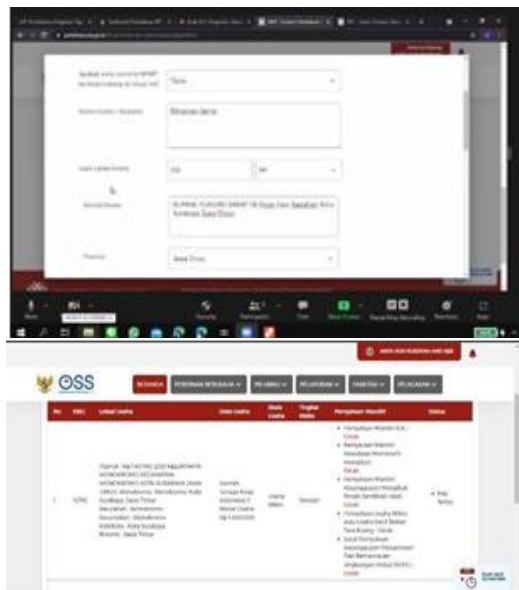


Gambar 3 Penerbitan NIB Melalui oss.go.id

**B. Pengajuan Sertifikasi Halal**  
 Sebelum peserta dan pemilik UMKM mengajukan sertifikasi halal, pemilik UMKM diharuskan untuk mendaftarkan izin usahanya pada laman [oss.go.id](http://oss.go.id). Tujuan dari pendaftaran tersebut adalah untuk mendapatkan NIB. Kita harus memastikan bahwa pemilik UMKM telah memiliki NPWP sebagai salah satu syarat dalam pendaftaran izin usaha. Apabila pemilik UMKM belum memiliki NPWP, maka peserta mempunyai tanggung jawab untuk mendaftarkan pemilik usaha pada [ereg.pajak.go.id](http://ereg.pajak.go.id). Setelah mendapatkan NPWP, peserta dapat melanjutkan pendaftaran usaha pada laman [oss.go.id](http://oss.go.id). NIB akan langsung dikirimkan melalui *e-mail* yang didaftarkan.

**C. Pendampingan**  
 Pendampingan dilakukan oleh beberapa mahasiswa yakni:

- 1) Putra Salman Baasith (NRP. 5011211003)
- 2) Safin Nathania Putri (NRP. 2042201131)
- 3) Angjelo Pirade (NRP. 02511940000061)
- 4) Fadila Ulfi Cahyani (NRP. 2042201098)
- 5) Chanifa Zulaiha Ahmad (NRP. 5011201008)
- 6) Indri Lestari (NRP. 2042201130)
- 7) Asti Istiqomah (NRP. 5011201039)
- 8) Faisal Nurdiansyah (NRP. 02511940000082)
- 9) Muhammad Fadhil Jesa (NRP. 02511940000133)



Gambar 2 Pendaftaran OSS dan NIB

Berikut adalah hasil dokumentasi dari beberapa tempat produksi UMKM Makanan yang didampingi:



Gambar 4 Dokumentasi pendampingan UMKM Mandiri Ladrang



**Gambar 5 Dokumentasi UMKM Rizky Cookies**



**Gambar 6 Dokumentasi pendampingan UMKM Telur Asin Azza**



**Gambar 7 Dokumentasi pendampingan UMKM Hidayah Snack**



**Gambar 8 Dokumentasi pendampingan UMKM Kedai Kue Putri**



**Gambar 9 Dokumentasi pendampingan UMKM Kedai Kue Putri**



**Gambar 10 Dokumentasi pendampingan UMKM Pawon Jeng Ninik**

#### D. Hambatan Abdimas

Beberapa hambatan yang dihadapi merupakan tantangan dan dinamika dalam pengabdian masyarakat. Diantaranya terdapat hambatan komunikasi karena pelaku dan pemilik UMKM.

#### E. Solusi

Dari berbagai hambatan yang dihadapi, terdapat beberapa solusi dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ini. Diantaranya dengan memberikan perhatian dan chat follow-up supaya pelaku dan pemilik UMKM dengan mahasiswa bisa memiliki komunikasi yang lancar. Dalam kendala pandemik, semua pendaftaran dan pembuatan sertifikasi bisa dilakukan secara online terkecuali perlakuan audit.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu selama ini para pemilik UMKM masih butuh bantuan untuk sertifikasi halal dan mendapatkan izin edaran BPOM produk mereka. Selain itu, kurangnya literasi para pemilik UMKM mengenai sertifikasi halal ini dan belum adanya dorongan untuk mereka lebih mendalami cara atau lebih mempelajari mekanisme sertifikasi ini. Danjuga, dengan adanya tim abmas ITS yang membantu UMKM mendapatkan sertifikasi halal sangatlah membantu UMKM tersebut dalam meningkatkan ekonominya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya yang telah memberikan pendanaan kepada Tim Pengabdian Masyarakat dan juga Dosen serta Tim Mahasiswa yang telah turut membantu UMKM dalam sertifikasi halal produk dan menyusun laporan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Pujayanti, D. A. (2020). Industri Halal sebagai Paradigma bagi Sustainable Development Goals di Era Revolusi Industri 4.0. *Youth & Islamic Economic*, 1, 20-33
- Ro, H. P., Kusnandar, F., & Hermanianto, J. (2017). Sistem Sertifikasi Halal dengan Sistem CEROL-SS23000 untuk Berbagai Kategori Produsen Pangan. *Jurnal Mutu Pangan: Indonesian Journal of Food Quality*, 4, 1-7.